

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Biografi Tokoh Islam Nasaruddin Umar kelahiran Sulawesi Selatan pada tahun 1959. Ini adalah Imam Besar Masjid Istiqlal saat ini. Beliau pernah menjadi Wakil Menteri Agama Republik Indonesia, Dirjen Bimas Islam Kemenag Republik Indonesia, Pembantu Rektor III UIN Syarif Hidayatullah, dan Rektor Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an (PTIQ) Jakarta.
2. Deskripsi buku Argumentasi Kesetaraan Gender dari perspektif Al-Qur'an ditulis oleh Nasaruddin Umar, terlepas dari cara membaca teks tersebut, yang mempertimbangkan berbagai episteme (wacana) yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, rasionalitas teks yang dimaksudkan dalam argumen kesetaraan jender adalah rasionalitas yang mengacu pada kemampuan manusia untuk memahami teks menggunakan potensi akal dan rasio mereka. Pada titik ini, pemahaman umum Nasaruddin Umar tentang teks al-Qur'an, khususnya tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan, memiliki tingkat rasionalitas.
3. Kontribusi Buku Nasaruddin Umar "Argumen Kesetaraan Gender dari Perspektif Al-Qur'an" membantu pemahaman kita tentang kesetaraan gender. Buku tersebut menyatakan bahwa, daripada agama itu sendiri, ketidakadilan gender disebabkan oleh interpretasi dan konstruksi sosial yang salah. Dengan menggunakan teknik seperti hermeneutika, semantik, dan sosiologi, dia menafsirkan kembali ayat-ayat Al-Qur'an untuk menghasilkan nilai-nilai yang setara.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis antara lain:

1. Perlu adanya Penelitian yang serius tentang masalah ayat-ayat al-Qur'an atau tafsir yang bernuansa Gender, sebab hal ini dapat menjadi salah satu

solusi atas keterbelakangan kaum perempuan, baik dari segi pendidikan, pekerjaan, dan karir.

2. Study pustaka seperti yang penulis lakukan perlu disuburkan dalam rangka meraih gelar sarjana maupun magister, sebab hasil dari penelitian study pustaka dapat menjadi sebuah konsep yang dapat dipertimbangkan dalam rangka menentukan langkah pendidikan ke depan
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi, kemudian bisa menjadi manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, dan peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

